



Sanksi ASN Berpolitik Praktis

■ Sekda Minta Masyarakat Melapor

KUBURAYA, TRIBUN- Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Kubu Raya Yusran Anizam pastikan pihaknya pantau aktivitas seorang oknum Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemkab Kubu Raya yang terlibat dalam kampanye salah satu pasangan calon (Paslon) Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kubu Raya 2024.

Penegasan ini disampaikan langsung Sekda Kabupaten Kubu Raya Yusran Anizam. Ia mengatakan saat ini oknum tersebut dikenakan sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

"Sudah jelas yah, ASN itu tidak boleh berpolitik praktis, kami sudah menerima laporannya dari Badan Kepegawaian (BKN) Kabupaten Kubu Raya, dan tentunya untuk sanksi kita akan lakukan sesuai Standard Operasional Prosedur (SOP)," tegasnya didampingi Kepala BPKSDM Kubu Raya Anusapati, kemarin.

Sekda Yusran juga menerangkan, setiap masyarakat berhak melaporkan jika ada sesuatu hal yang dilapangkan terkait keterlibatan ASN dalam Pilkada yang ada di Kubu Raya.

"Di suasana Pilkada ini, jika ada sesuatu yang mencurigakan dan mengawatirkan tolong diingatkan dan dilaporkan kalau memang ada yang terlibat, dan kita tetap pada prinsip bahwa setiap ASN tidak boleh berpolitik praktis," ungkapny.

Yusran mengatakan pihaknya akan terus memantau pelaksanaan Pilkada yang ada di



"Sampai saat ini kita kita baru terima satu laporan dari BKN, dan kita akan tindak sesuai aturan. Untuk sementara kita memberikan pembinaan secara internal."

Yusran Anizam
Sekda Kubu Raya

Kabupaten Kubu Raya untuk menjaga Netralitas ASN.

"Sampai saat ini kita kita baru terima satu laporan dari BKN, dan kita akan tindak sesuai aturan. Untuk sementara kita memberikan pembinaan secara internal, dan ini contoh juga kepada ASN di lingkungan Pemkab Kubu Raya, bila ada temuan pasti kita proses untuk menjaga netralitas ASN pada Pemilu," pungkasnya.

TPS Khusus

Sementara itu Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Kubu Raya menyiapkan sebanyak empat tempat pemungutan suara (TPS) khusus pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024.

"Pada Pilkada 2024 ini kami menyiapkan empat TPS khusus, yang salah satunya ada di panti sosial," kata

Komisioner KPU Kabupaten Kubu Raya, Gomaruzzaman di Sungai Raya, Minggu.

TPS khusus itu disebutkan Kepala Divisi Perencanaan Data dan Informasi tersebut diantaranya berlokasi di lembaga pemasyarakatan (lapas) perempuan dan dewasa yang ada di Sungai Raya.

Selanjutnya TPS khusus ada di UPT Panti Sosial Mulia Dharma serta lapas perempuan di Desa Parit Keladi, Kecamatan Sungai Kakap.

Keberadaan TPS khusus itu dikatakan Gomaruzzaman untuk memfasilitas para warga binaan lurkan hak pilihnya serta memastikan hak-pilih warga binaan di lapas terlindungi.

"Untuk di panti sosial atau panti jompo itu sebenarnya tidak terlalu banyak, sekitar 70-an pemilih, tapi tentu kami buka untuk memastikan hak dan suara masyarakat tersalurkan," ucapnya.

Selain TPS khusus, KPU d katakannya juga sudah berkoordinasi dengan kepolisian untuk para tahanan yang ada di polsek dan polres.

"Untuk mereka yang berstatus tahanan di Polres dan Polsek bisa memilih asal ditanya ada dan akan masuk sebagai daftar pemilih tambahan," ucap dia.

Total pemilih di Kubu Raya untuk pilkada 2024 sendiri mencapai 444.075. Sebanyak 223.318 merupakan pemilih laki-laki dan 220.750 pemilih perempuan. Tercatat total ada 1.023 TPS yang tersedia di 9 Kecamatan dan 123 desa untuk melayani 500-600 pemilih pada setiap TPS-nya. (hdi)